BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang meneliti atau menelaah fakta hukum yang ada di lapangan baik itu dari sikap manusia maupun kejadian di masyarakat.[1] Penelitian hukum empiris mengkaji kejadian di lapangan dengan data yang didapatkan secara langsung berupa data primer melalui proses wawancara. Penelitian ini disebut penelitian hukum empiris karena akan meneliti tradisi di masyarakat Teluk Kemuning Pulau Laut secara langsung terkait dengan kewajiban tinggal satu atap dengan mertua pasca menikah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, yaiut pendekatan penelitian yang mencari hubungan atau korelasi berbagai gejalan atau fenomena di masyarakat dengan ketentuan hukum.[2] Melalui pendekatan ini akan mampu untuk menjawab permasalahan penelitian yang mengkaji fenomena di masyarakat mengenai tradisi untuk tinggal satu atap dengan mertua pasca menikah.

---

[1]Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

[2]Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 34.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu, di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru. Adapun alasan untuk pemilih tempat dalam penelitian ini karena terdapat beberapa kasus pasangan suami istri setelah menikah terikat tinggal bersama orang tua karena tradisi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah orang atau tempat yang memiliki variabel penelitian atau data penelitian.[3] Subjek pada penelitian ini ialah informan yaitu pasangan suami istri yang menikah dan tinggal bersama orang tua. Penulis mengambil empat keluarga sebagai subjek penelitian baik itu kedua pasangan suami istri maupun salah satu yang mewakili.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan atau fokus yang ingin digali adalam peneltiian.[4] Objek penelitian disebut juga permasalahan penelitian yang ingin digali. Pada penelitian ini objeknya hanya berfokus pada tradisi masyarakat yang wajib untuk tinggal bersama mertua pasca menikah yang berdampak pada keharmonisan rumah tangga.

---

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2016), hlm. 26.

[4]Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 91.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini hanyalah data primer yang berupa data hasil wawancara ataupun data yang menunjukkan keadaan.[5] Adapun data yang digali pada penelitian ini ialah:

i. Data tradisi kewajiban tinggal satu atap dengan mertua pasca menikah di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

ii. Data dampak keharmonisan rumah tangga akibat tradisi kewajiban Tinggal satu atap dengan mertua pasca menikah di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru

2. Sumber Data

Sumber data ialah tempat untuk mendapatkan data dapat berupa benda maupun manusia.[6] Sumber data pada penelitian adalah informan penelitian yakni 4 pasang suami istri yang tinggal di rumah orang tua pasca menikah, mertua laki-laki, tokoh Agma dan tokoh Adat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian penulis hanya menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah cara untuk mendapatkan dengan

---

[5]Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 52.

[6]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 60.

melakukan atau memberikan pertanyaan kepada orang yang akan diwawancarai. Teknik ini dapat dikatakan sebagai teknik yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung kepada informan atau subjek penelitian.[7] Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Agar lebih terarah dan memperoleh data yang lengkap wawancara dibantu dengan alat seperti perekam dan media tulis.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data
   a. Editing, yakni mengolah data dengan cata memeriksa, memperbaiki, dan menyesuaikan data yang didapatkan sehingga hanya data-data yang dicari saja yang akan digunakan.
   b. Klasifikasi, yakni mengelompokkan data yang sesuai sehingga data yang didapatkan dapat tersusun dengan baik dan sistematis.
2. Analisis

   Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yakni menggambarkan data penelitian kemudian disandingkan dengan teori-teori untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Data pada penelitian ini dianalisis dengan teori hukum Islam sperti *'urf* dan keharmonisan dalam rumah tangga, serta teori yang berkenaan dengan hukum perkawinan di Indonesia.

[7]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 75.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini dilakukan penelitian awal untuk mendapatkan data penelitian yang kemudian diolah dalam bentuk proposal skripsi. Proposal kemudian diajukan dan diterima oleh Biro Skripsi Fakultas Syariah yang selanjutnya diseminarkan pada.

2. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan penelitian yakni revisi proposal skripsi kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan dan juga membuat pedoman wawancara.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan wawancara secara langsung. Proses ini dilakukan selama satu bulan

4. Tahap Penyusunan

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan dilakukan pengecekan serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahapan ini dilakukan beberapa perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing skripsi dan ketika telah mendapatkan perstujuan maka skripsi siap untuk disidangkan pada Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.